

Ibadah Doa Malang, 14 November 2023 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 21:1-8 terbagi dalam 3 bagian:

1. Ayat 1 = langit dan bumi yang baru.
2. Ayat 2-3 = manusia yang baru.
3. Ayat 4-8 = suasana baru.

Wahyu 21:1

21:1 Lalu aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu, dan laut pun tidak ada lagi.

Rasul Yohanes melihat langit dan bumi yang baru sebab yang lama sudah berlalu/ musnah oleh kiamat. Ini menunjuk suatu pembaharuan yaitu:

1. Pembaharuan perhatian = memusatkan perhatian pada perkara Tuhan, perkara rohani/ kekal, yaitu:
 - o Firman pengajaran benar.
 - o Kemurahan Tuhan.
 - o Kerajaan Surga.
2. Laut pun tidak ada lagi.

Yakobus 1:6

1:6 Hendaklah ia memintanya dalam iman, dan sama sekali jangan bimbang, sebab orang yang bimbang sama dengan gelombang laut, yang diombang-ambingkan kian ke mari oleh angin.

Laut bergelombang sama dengan hati yang bimbang.

Laut tidak ada lagi menunjuk pembaharuan hati, terutama hati yang bimbang.

Bilangan 13:27-28

13:27 Mereka menceritakan kepadanya: "Kami sudah masuk ke negeri, ke mana kausuruh kami, dan memang negeri itu berlimpah-limpah susu dan madunya, dan inilah hasilnya.

13:28 Hanya, bangsa yang diam di negeri itu kuat-kuat dan kota-kotanya berkubu dan sangat besar, juga keturunan Enak telah kami lihat di sana.

Bilangan 14:2,4

14:2 Bersungut-sungutlah semua orang Israel kepada Musa dan Harun; dan segenap umat itu berkata kepada mereka: "Ah, sekiranya kami mati di tanah Mesir, atau di padang gurun ini!

14:4 Dan mereka berkata seorang kepada yang lain: "Baiklah kita mengangkat seorang pemimpin, lalu pulang ke Mesir."

Contoh: 10 pengintai bimbang kepada pribadi Tuhan dan kuasa Tuhan sehingga tidak mau masuk Kanaan tetapi mau kembali ke Mesir = tidak taat, tidak bisa makan firman.

Akibatnya adalah:

- Tidak mau dipakai dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir, pembangunan tubuh Kristus sempurna. Sehingga dipakai Babel, diperbudak oleh dosa sampai puncak dosa.
- Lapar, tidak puas, sehingga selalu bersungut, bergosip, menghasut, menghujat, menjadi sama dengan antikris.
- Menjadi bangkai.

Bilangan 14:29

14:29 Di padang gurun ini bangkai-bangkaimu akan berhantaran, yakni semua orang di antara kamu yang dicatat, semua tanpa terkecuali yang berumur dua puluh tahun ke atas, karena kamu telah bersungut-sungut kepada-Ku.

Artinya tidak berguna, busuk, sampai binasa.

Yesus tidak rela jika manusia binasa.

Yohanes 16:7

16:7 Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak

pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu.

Oleh sebab itu Yesus harus mati, bangkit dan naik ke Surga untuk mencurahkan Roh Kudus.

Roma 8:15

8:15 Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi takut lagi, tetapi kamu telah menerima Roh yang menjadikan kamu anak Allah. Oleh Roh itu kita berseru: "ya Abba, ya Bapa!"

Roh Kudus mengubah hati yang bimbang menjadi hati yang taat dengar-dengaran, hanya berseru ya Abba, ya Bapa = jujur, taat.

Roh Kudus menolong kita untuk:

1. Mendengar firman dengan sungguh-sungguh, dengan suatu kebutuhan, sampai mengerti = firman ditulis di dahi.
2. Percaya/ yakin pada firman, menjadi iman di dalam hati = firman ditulis di hati. Kita tidak ragu/ bimbang.

Ibrani 8:10-12

8:10 "Maka inilah perjanjian yang Kuadakan dengan kaum Israel sesudah waktu itu," demikianlah firman Tuhan. "Aku akan menaruh hukum-Ku dalam akal budi mereka dan menuliskannya dalam hati mereka, maka Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku.

8:11 Dan mereka tidak akan mengajar lagi sesama warganya, atau sesama saudaranya dengan mengatakan: Kenallah Tuhan! Sebab mereka semua, besar kecil, akan mengenal Aku.

8:12 Sebab Aku akan menaruh belas kasihan terhadap kesalahan mereka dan tidak lagi mengingat dosa-dosa mereka."

Hasilnya adalah:

- Kita mengenal pribadi Yesus yang penuh belas kasihan.
 - Kita bisa mengenal diri sendiri yang penuh kelemahan dan kekurangan secara rohani, sehingga bisa mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama. Jika diampuni, jangan berbuat dosa lagi. Kita juga mengenal kelemahan dan kekurangan secara rohani sehingga bisa menyerah sepenuh kepada Tuhan.
 - Kita bisa mengenal setan dengan segala tipu dayanya sehingga tidak tersandung/ jatuh dalam dosa dan tidak tersesat oleh ajaran palsu.
3. Melakukan firman, taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara (tirai terobek).

Ulangan 30:14

30:14 Tetapi firman ini sangat dekat kepadamu, yakni di dalam mulutmu dan di dalam hatimu, untuk dilakukan.

Firman ditulis di mulut, menjadi perkataan kesaksian.

Firman juga ditulis di tangan.

Ini sama dengan mengulurkan tangan iman kepada Tuhan. Maka Tuhan mengulurkan tangan belas kasihan. Kita hidup dalam gendongan tangan Tuhan.

Yesaya 46:3-4

46:3 "Dengarkanlah Aku, hai kaum keturunan Yakub, hai semua orang yang masih tinggal dari keturunan Israel, hai orang-orang yang Kudukung sejak dari kandungan, hai orang-orang yang Kujunjung sejak dari rahim.

46:4 Sampai masa tuamu Aku tetap Dia dan sampai masa putih rambutmu Aku menggendong kamu. Aku telah melakukannya dan mau menanggung kamu terus; Aku mau memikul kamu dan menyelamatkan kamu.

Hasilnya adalah:

- Tangan Tuhan menjunjung = menjaga supaya kita tidak jatuh dalam dosa, atau mengangkat dari kejatuhan dalam dosa supaya bertobat dan hidup benar.
- Tuhan menanggung = bertanggung-jawab melindungi, memelihara kehidupan kita di tengah kesulitan dunia, membahagiakan kita.
- Tuhan memikul = memikul segala letih lesu, beban berat, susah payah, dan diganti dengan damai sejahtera, enak dan ringan. Tuhan sanggup menyelesaikan semua masalah yang mustahil, memberi masa depan berhasil dan indah.
- Tuhan menyelamatkan = menyingkirkan kita ke padang gurun yang jauh dari mata antikris yang berkuasa di bumi 3,5 tahun. Tuhan menyucikan dan mengubah kita sampai sempurna

Tuhan memberkati.